



**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL KAUTSAR
KECAMATAN MAUK KABUPATEN TANGERANG**

TIM DOSEN

KETUA	: MERA MARHAMAH, S.ST, M.Kes
NIDN	0301037802
ANGGOTA	: ANES PATRIA KUMALA, S.ST, M.Kes
NIDN	0331038803
ANGGOTA	: FIDIA HUDHAIFAH HUSNA
NIM	202407110017
ANGGOTA	: OCTAVIA AYU RAMADANI
NIM	202407110016

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
FAKULTAS SAINS DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS IPWIJA
2026**



UNIVERSITAS IPWIJA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri
Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737
lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>
UNIVERSITAS IPWIJA

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
079/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026

Judul : Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Santri Pondok Pesantren Al Kautsar Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Mera Marhamah, S.ST, M.Kes
NIDN : 03017802
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Nomor HP/Email : mera.marhamah@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Anes Patria Kumala, S.ST, M.Kes
NIDN : 0331038803
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Nomor HP/Email : +62 812-9857-8231

Anggota (2)

Nama Lengkap : Fidia Hudhaifah Husna
NIM : 202407110017
Jabatan Fungsional : Mahasiswa
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Nomor HP/Email : +62 881-0118-48424

Anggota (3)

Nama Lengkap : Octavia Ayu Ramadhani
NIDN : 202407110016
Jabatan Fungsional : Mahasiswa
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Nomor HP/Email : +62 882-2675-2942

Bogor, 29 Juni 2026

Ketua Pelaksana,

Mera Marhamah, S.ST, M.Kes

Mengetahui,

Kepala LPPM Universitas IPWIJA



Drs Jayadi, M.M

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul PkM : Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Santri Pondok Pesantren Al Kautsar Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang
2. Identitas Pengusul :

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Bidang Tugas	Alokasi Waktu
1	Mera Marhamah, S.ST, M. Kes	Dosen	D III Kebidanan	Ketua Pelaksana	4 jam/minggu
2	Anes Patria Kumala, S.ST, M. Kes	Dosen	D III Kebidanan	Anggota Pelaksana	4 jam/minggu
3	Fidia Hudhaifah Husna	Mahasiswa	D III Kebidanan	Anggota Pelaksana	2 jam/minggu
4	Octavia Ayu Ramadhani	Mahasiswa	D III Kebidanan	Anggota Pelaksana	2 jam/minggu

3. Mitra : Pondok Pesantren Al Kautsar
4. Lokasi PkM : Jl. Mauk KM. 18 RT.005 RW.02 Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten.
5. Masa Pelaksanaan : April - Juni 2026
6. Jumlah Sasaran : 60 santri (laki-laki dan perempuan), usia 12-17 tahun
7. Luaran dan Target Capaian

Meningkatnya pengetahuan dan sikap santri Pondok Pesantren Al Kautsar tentang kesehatan reproduksi remaja, tersedianya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi hasil kegiatan pada jurnal pengabdian masyarakat.

RINGKASAN

Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial akibat proses pubertas. Perubahan ini dialami baik oleh remaja perempuan maupun remaja laki-laki, namun sering kali tidak diimbangi dengan pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi, terutama pada remaja yang tinggal di lingkungan pondok pesantren dengan keterbatasan akses informasi dan budaya yang masih menganggap tabu pembahasan mengenai kesehatan reproduksi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Kautsar, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, dengan sasaran 60 santri yang terdiri atas santri laki-laki dan perempuan berusia 12-17 tahun. Kegiatan berupa pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan selama 3 (tiga) bulan, dengan pemberian materi yang dipisah antara kelompok santri laki-laki dan santri perempuan agar materi yang disampaikan dapat lebih spesifik dan sesuai kebutuhan masing-masing kelompok.

Materi yang diberikan meliputi pengertian pubertas, perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja, organ reproduksi, personal hygiene organ reproduksi, serta permasalahan kesehatan reproduksi yang sering dihadapi remaja. Metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemutaran video edukatif, yang dilengkapi dengan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

Kegiatan ini bertujuan agar santri mendapatkan edukasi dan pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi remaja, sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan masa pubertas dan mampu menjaga kesehatannya dengan baik.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Santri Pondok Pesantren Al Kautsar Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang” dapat dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika, khususnya para tenaga pengajar dan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini kami mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas IPWIJA yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini kepada masyarakat.
2. Ketua LPPM Universitas IPWIJA yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketua Program Studi D-III Kebidanan Universitas IPWIJA yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pimpinan Pondok Pesantren Al Kautsar, KH. Samsuri, MA, yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.
5. Seluruh santri Pondok Pesantren Al Kautsar yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.
6. Semua pihak yang telah membantu di dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Semoga hasil kegiatan yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri.

Tangerang, Juni 2026

Ketua Pelaksana

Mera Marhamah, S.ST, M.Kes

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN	7
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	9
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	13
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....	14
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	15

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Narasumber

Lampiran 2 Surat Tugas PKM

Lampiran 3 Surat Ucapan Terimakasih

Lampiran 4 Dokumentasi kegiatan

Lampiran 5 Daftar hadir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasional

Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosi, dan psikis yang berlangsung cepat (Widyastuti, dkk., 2009). Batas usia remaja menurut Monks (2006) adalah 12-21 tahun, yang terbagi menjadi remaja awal (12-15 tahun), remaja tengah (15-18 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun). Perubahan yang terjadi pada masa remaja meliputi kematangan organ seksual yang ditandai dengan tumbuhnya organ seks sekunder, baik pada remaja perempuan maupun remaja laki-laki. Pada remaja perempuan, pubertas ditandai dengan menarche atau menstruasi pertama yang umumnya terjadi pada usia 10-16 tahun. Sementara pada remaja laki-laki, pubertas ditandai dengan mimpi basah (polusi), perubahan suara, tumbuhnya rambut pada area tertentu, serta pertumbuhan otot dan tinggi badan yang pesat.

Ketidaksiapan menghadapi perubahan-perubahan tersebut dapat menimbulkan respons negatif seperti rasa malu, takut, cemas, maupun kebingungan pada remaja. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang minim menjadi salah satu faktor risiko munculnya berbagai permasalahan kesehatan reproduksi remaja, seperti perilaku hygiene organ reproduksi yang kurang tepat, ketidaksiapan psikologis menghadapi pubertas, hingga risiko perilaku seksual yang tidak sehat. Kondisi ini diperberat oleh budaya masyarakat yang masih menganggap pembahasan kesehatan reproduksi sebagai hal tabu, sehingga remaja kesulitan memperoleh informasi yang benar baik dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya (Maulinda, 2010).

Pondok Pesantren Al Kautsar yang berlokasi di Jl. Mauk KM. 18, Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama yang menampung santri laki-laki dan perempuan usia remaja. Sebagai lingkungan tempat tinggal sekaligus tempat belajar bagi santri, pondok pesantren memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi yang tepat, sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di lingkungan pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat memandang perlu untuk melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan reproduksi remaja bagi santri Pondok Pesantren Al Kautsar, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan santri dalam menghadapi serta menjalani masa pubertas dengan baik.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasional di atas, permasalahan yang dihadapi santri Pondok Pesantren Al Kautsar antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan santri tentang pubertas dan perubahan yang menyertainya.
2. Kurangnya pengetahuan santri tentang organ reproduksi dan cara pemeliharaannya.
3. Kurangnya pengetahuan santri tentang permasalahan kesehatan reproduksi remaja dan cara mengatasinya.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Hasil analisis situasional dan permasalahan yang dihadapi santri Pondok Pesantren Al Kautsar, diperlukan intervensi edukatif yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik perkembangan remaja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemberian pendidikan kesehatan reproduksi melalui pendekatan partisipatif, komunikatif, dan kontekstual dengan memperhatikan nilai-nilai agama serta norma yang berlaku di lingkungan pesantren.

Solusi yang ditawarkan meliputi beberapa kegiatan berikut:

2.1.1 Edukasi tentang Pubertas dan Perubahan pada Masa Remaja

Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai konsep pubertas, tahapan perkembangan remaja, perubahan fisik dan psikologis, serta karakteristik pubertas pada santri laki-laki dan perempuan. Materi diberikan untuk membantu santri memahami bahwa perubahan yang terjadi selama pubertas merupakan proses fisiologis yang normal. Edukasi juga diarahkan untuk meningkatkan kesiapan psikologis santri dalam menghadapi perubahan tubuh, sehingga dapat mengurangi rasa malu, cemas, takut, atau kebingungan akibat kurangnya informasi. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana, ilmiah, dan sesuai usia, serta dikaitkan dengan nilai-nilai kesehatan dan pembentukan perilaku yang bertanggung jawab.

2.1.2 Edukasi tentang Organ Reproduksi dan Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi

Santri diberikan pengetahuan mengenai anatomi dan fungsi dasar organ reproduksi laki-laki dan perempuan, perubahan fisiologis yang terjadi selama pubertas, serta prinsip pemeliharaan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi. Materi mencakup praktik personal hygiene, kebersihan organ genital, pengelolaan menstruasi yang higienis bagi santri perempuan, serta kebersihan diri dan organ reproduksi bagi santri laki-laki. Edukasi diarahkan agar santri mampu menerapkan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

2.1.3 Edukasi tentang Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian informasi mengenai berbagai permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat terjadi pada masa remaja, faktor risikonya, tanda dan gejala yang perlu diperhatikan, serta langkah yang tepat untuk memperoleh pertolongan. Materi meliputi masalah kebersihan organ reproduksi, gangguan menstruasi yang umum terjadi, keluhan pada organ reproduksi, infeksi atau kondisi yang memerlukan pemeriksaan tenaga kesehatan, serta pencegahan perilaku seksual berisiko. Santri juga diberikan pemahaman

mengenai pentingnya mencari informasi dari sumber yang terpercaya dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan apabila mengalami keluhan kesehatan reproduksi.

2.1.4 Penerapan Metode Edukasi Partisipatif

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan, pendidikan kesehatan tidak hanya dilakukan melalui metode ceramah, tetapi dikombinasikan dengan diskusi, tanya jawab, studi kasus sederhana, kuis, dan demonstrasi yang relevan. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif santri sekaligus memberikan kesempatan untuk mengklarifikasi berbagai mitos atau informasi yang keliru mengenai pubertas dan kesehatan reproduksi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam kelompok yang disesuaikan berdasarkan jenis kelamin dan kebutuhan materi tertentu, terutama untuk topik yang bersifat sensitif. Dengan demikian, santri diharapkan memperoleh ruang belajar yang aman, nyaman, dan memungkinkan mereka menyampaikan pertanyaan secara lebih terbuka.

2.1.5 Penyediaan Media Edukasi Kesehatan Reproduksi

Sebagai pendukung keberlanjutan kegiatan, diberikan media edukasi berupa leaflet, booklet, poster, atau bahan edukasi digital yang memuat informasi utama mengenai pubertas, personal hygiene, kesehatan organ reproduksi, menstruasi, serta tanda-tanda permasalahan kesehatan reproduksi yang membutuhkan konsultasi. Media tersebut dapat dimanfaatkan kembali oleh santri maupun pengelola pesantren sebagai sumber informasi setelah kegiatan abdimas selesai. Dengan demikian, intervensi tidak berhenti pada kegiatan penyuluhan, tetapi dapat mendukung proses edukasi kesehatan secara berkelanjutan di lingkungan pesantren.

2.1.6 Penguatan Peran Pesantren dalam Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja

Selain menyasar santri, kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman pengelola atau pendamping santri mengenai pentingnya penyampaian informasi kesehatan reproduksi yang benar dan sesuai perkembangan remaja. Penguatan kapasitas pendamping diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan pesantren yang mendukung keterbukaan, kebersihan diri, perilaku hidup sehat, dan akses terhadap informasi kesehatan yang tepat. Dengan pendekatan tersebut, pesantren diharapkan dapat menjadi lingkungan pendidikan yang tidak hanya mendukung perkembangan akademik dan spiritual santri, tetapi juga berkontribusi terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi masa pubertas dan menjaga kesehatan reproduksi.

.2 Target dan Luaran Kegiatan

2.2.1 Bagi Pondok Pesantren

Target dan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesiapan santri Pondok Pesantren Al Kautsar dalam menghadapi masa pubertas serta meningkatnya kemampuan santri dalam menerapkan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi, berikut rincian target dan luaran pada kegiatan ini:

No.	Target	Luaran yang Diharapkan	Indikator Keberhasilan
1	Meningkatkan pengetahuan tentang pubertas	Santri memahami konsep, tahapan, serta perubahan fisik dan psikologis selama pubertas	Terjadi peningkatan skor pengetahuan setelah edukasi dibandingkan sebelum edukasi
2	Meningkatkan pengetahuan tentang organ reproduksi	Santri mampu mengenali organ reproduksi dan memahami fungsi dasarnya	Santri mampu menjelaskan fungsi dasar organ reproduksi secara tepat
3	Meningkatkan kemampuan pemeliharaan kesehatan reproduksi	Santri memahami dan mampu menerapkan personal hygiene serta kebersihan organ reproduksi	Santri mampu menyebutkan dan menjelaskan praktik kebersihan reproduksi yang benar
4	Meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan pubertas	Santri memiliki pemahaman yang lebih positif dan tidak menganggap perubahan pubertas sebagai sesuatu yang perlu ditakuti atau disembunyikan	Meningkatnya kesiapan dan sikap positif santri berdasarkan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan
5	Meningkatkan kemampuan mengenali masalah kesehatan reproduksi	Santri mampu mengenali keluhan atau tanda yang memerlukan perhatian dan konsultasi tenaga kesehatan	Santri mampu mengidentifikasi kondisi yang memerlukan penanganan atau konsultasi
6	Meningkatkan kemampuan memilih informasi kesehatan yang benar	Santri mampu membedakan informasi kesehatan reproduksi yang benar dari mitos atau informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan	Santri mampu menjawab pertanyaan atau studi kasus terkait sumber informasi kesehatan secara tepat
7	Meningkatkan akses terhadap media edukasi	Tersedia media edukasi kesehatan reproduksi yang dapat digunakan kembali di lingkungan pesantren	Tersedianya leaflet/booklet/poster atau media edukasi digital yang diserahkan kepada pihak pesantren
8	Mendukung keberlanjutan edukasi kesehatan reproduksi	Tersedianya bahan edukasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola atau pendamping santri	Pihak pesantren memiliki dan dapat menggunakan media edukasi setelah kegiatan selesai

2.2.2 Target dan Luaran Akademik

Target dan luaran akademik adalah berupa publikasi artikel hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau media ilmiah yang relevan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah santri Pondok Pesantren Al Kautsar, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, yang berjumlah 60 santri, terdiri atas santri laki-laki dan santri perempuan berusia 12-17 tahun. Kegiatan pemberian materi kesehatan reproduksi remaja dipisah antara kelompok santri laki-laki dan kelompok santri perempuan, agar materi yang disampaikan dapat lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

Kegiatan dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan selama 1 bulan, yaitu pada bulan April 2026, dengan tahapan sebagai berikut:

Pertemuan 1 (April 2026)

1. Pretest, yaitu pemberian beberapa pertanyaan kepada santri seputar pubertas dan kesehatan reproduksi untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta.
2. Pemberian materi tahap I mengenai organ reproduksi, pengertian pubertas, perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja, disampaikan secara terpisah antara kelompok santri laki-laki dan perempuan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tayangan video edukatif.

Pertemuan 17 (April 2026)

1. Pemberian materi tahap III mengenai personal hygiene organ reproduksi, serta cara pemeliharaan kesehatan reproduksi, permasalahan kesehatan reproduksi remaja yang sering terjadi dan cara mengatasinya, disampaikan secara terpisah sesuai kelompok.
2. Sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan.

Media yang digunakan dalam kegiatan ini berupa modul dan presentasi powerpoint sesuai kelompok sasaran, ditambah dengan tayangan video edukatif. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan tanya jawab, dengan harapan santri lebih aktif dan mudah memahami materi yang disampaikan.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Maret	April	Mei
1	Persiapan proposal dan koordinasi dengan pihak pesantren	✓		
2	Pretest dan pemberian materi tahap I (pertemuan 1)		✓	
3	Pemberian materi tahap II (pertemuan 2)		✓	
5	Penyusunan laporan dan publikasi			✓

4.3 Peta Lokasi Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk



4.3 Gambaran IPTEK

Penerapan IPTEK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa integrasi ilmu kesehatan reproduksi remaja, pendidikan kesehatan, komunikasi kesehatan, dan teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, kesiapan, dan keterampilan santri dalam menghadapi masa pubertas. Penerapan IPTEK disesuaikan dengan karakteristik

perkembangan remaja dan lingkungan pendidikan pesantren sehingga informasi yang diberikan dapat diterima secara mudah, ilmiah, komunikatif, dan tetap memperhatikan nilai serta norma yang berlaku di lingkungan Pondok Pesantren Al Kautsar. Berikut ini beberapa bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk:

- 1) Pendidikan kesehatan reproduksi remaja, sebagai transfer pengetahuan mengenai pubertas, anatomi dan fisiologi reproduksi, personal hygiene, serta permasalahan kesehatan reproduksi.
- 2) Demonstrasi dan simulasi, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman praktis, seperti pemeliharaan kebersihan diri dan pengelolaan menstruasi yang higienis.
- 3) Diskusi dan studi kasus, untuk melatih kemampuan santri dalam mengidentifikasi permasalahan kesehatan reproduksi dan menentukan tindakan yang tepat.
- 4) Penggunaan media audiovisual dan infografis, sebagai teknologi pembelajaran yang membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat santri.
- 5) Penyediaan media edukasi cetak dan digital, yang dapat digunakan kembali oleh santri dan pengelola pesantren.
- 6) Evaluasi berbasis pretest dan posttest, untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebagai indikator keberhasilan transfer IPTEK.
- 7) Penguatan kapasitas pendamping pesantren, melalui pemberian materi dan media edukasi sehingga informasi kesehatan reproduksi dapat terus disampaikan kepada santri setelah kegiatan abdimas berakhir.

4.4 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Kegiatan PkM

No	Komponen Biaya	Vol	Satuan	Harga Satuan	Total
1	Konsumsi peserta (3 pertemuan)	180	OB	15.000	2.700.000
2	ATK dan bahan penunjang	1	Paket	300.000	300.000
3	Penggandaan modul/leaflet	60	Eks	10.000	600.000
4	Cetak spanduk/banner	1	Buah	150.000	150.000
5	Transportasi tim pelaksana (2 pertemuan)	4	@2	100.000	800.000
6	Penyusunan dan penggandaan laporan	5	Eks	50.000	250.000
7	Publikasi jurnal pengabdian masyarakat	1	Keg	500.000	500.000
TOTAL					5.700.000

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan reproduksi pada 60 santri Pondok Pesantren Al Kautsar, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, telah dilaksanakan melalui dua kali pertemuan dengan pemisahan kelompok santri laki-laki dan perempuan. Edukasi mencakup pubertas, perubahan fisik dan psikologis, organ reproduksi, personal hygiene, pemeliharaan kesehatan reproduksi, serta permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Penggunaan ceramah, diskusi, tanya jawab, modul, presentasi, dan video edukatif membuat penyampaian materi lebih komunikatif dan memberikan ruang bagi santri untuk menyampaikan pertanyaan terkait perubahan yang mereka alami.

Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi kesehatan reproduksi santri dan membantu mereka memahami pubertas sebagai proses perkembangan yang normal. Edukasi juga diharapkan dapat mendorong santri untuk lebih peduli terhadap kebersihan diri dan kesehatan reproduksi serta mampu mengenali kondisi yang memerlukan perhatian atau konsultasi dengan tenaga kesehatan.

5.2 Saran

Edukasi kesehatan reproduksi di lingkungan pesantren perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dengan melibatkan pengelola pesantren serta tenaga kesehatan. Kegiatan selanjutnya disarankan tidak hanya mengevaluasi peningkatan pengetahuan melalui pretest dan posttest, tetapi juga menilai perubahan sikap dan perilaku santri dalam penerapan kesehatan reproduksi sehari-hari. Pengembangan media edukasi yang interaktif dan mudah diakses juga dapat mendukung keberlanjutan program.



YAYASAN PENDIDIKAN ASSYAKUR JAMIATUL KHOIRIYAH
PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR MAUK

Jl. Mauk Km 18 Rt 005/02 Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk
Kabupaten Tangerang 15530 – Banten, Indonesia
Telephone : 0811-1120-161 Email: ponpes.alkautsarmauk@gmail.com



Nomor : 022.MP/PP-AKM/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Universitas IPWIJA
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. Kepada kita semua sehingga dapat merasakan keindahan iman dan islam. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya.
Berdasarkan agenda kegiatan Pondok Pesantren Al Kautsar tahun 2025/2026 dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Dosen Universitas IPWIJA sebagai Narasumber untuk mendampingi aktifitas Santri Pondok Pesantren Al Kautsar dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan : Bulan April 2026
Tempat Pelaksanaan : Pondok Pesantren Al Kautsar
Jl. Raya Mauk KM.81 Kab. Tangerang
Peserta : Pengelola Pesantren, Seluruh Santri dan Ustadz – Ustadzah
Kegiatan : Edukasi Kesehatan Reproduksi

Dalam kegiatan ini seluruh aktifitas dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Kautsar, Mauk Kab. Tangerang. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang, 10 Maret 2026


KH. SAMSURI, M.A.
Pimpinan Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk



YAYASAN PENDIDIKAN ASSYAKUR JAMIATUL KHOIRIYAH
PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR MAUK

Jl. Mauk Km 18 Rt 005/02 Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk
Kabupaten Tangerang 15530 – Banten, Indonesia
Telephone : 0811-1120-161 Email: ponpes.alkautsarmauk@gmail.com



RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Rabu 1 April 2026	08.00 – 08.30	Pembukaan Doa	MC KH. Samsuri, M.A.
	08.30 – 11.00	Edukasi tentang organ reproduksi, pengertian pubertas, perubahan fisik dan psikologis pada masa remaja	1. Mera Marhamah, SST., M. Kes (Santri Perempuan. 2. Anes Patria Kumala, S.S.T., M.Kes.(Santri laki-laki)
	11.00 – 11.15	Penutupan Sesi 1	MC
Jumat 17 April 2026	13.00 – 15.30	Seminar Sesi 2: Moderator : Aas Pemaparan Materi dan Sesi Diskusi	1. Mera Marhamah, SST., M. Kes (Santri Perempuan. 2. Anes Patria Kumala, S.S.T., M.Kes.(Santri laki-laki)
	15.30 – 16.00	Penutupan Sesi Foto Bersama	MC, Panitia PP



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 042/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2025/2026 No. 024/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2026 tanggal 2 Maret 2026 dan surat permohonan dari Pondok Pesantren Al Kautsar, Mauk Kab. Tangerang No. 022.MP/PP-AKM/IV/2026 tanggal 10 Maret 2026 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Mera Marhamah, S.S.T., M.Kes. (NIDN: 0301037802)
2. Anes Patria Kurniawan, S.S.T., M.Kes. (NIDN: 0331038803)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 1 April dan Jumat, 17 April 2026
Tempat : Pondok Pesantren Al Kautsar, Jl. Raya Mauk KM.81 Kab. Tangerang
Tema : Edukasi Kesehatan Reproduksi.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 30 Maret 2026

Drs Jayadi, M.M.
Kepala LP2M



YAYASAN PENDIDIKAN ASSYAKUR JAMIATUL KHOIRIYAH
PONDOK PESANTREN AL-KAUTSAR MAUK

Jl. Mauk Km 18 Rt 005/02 Kampung Malaka, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk
Kabupaten Tangerang 15530 – Banten, Indonesia
Telephone : 0811-1120-161 Email: ponpes.alkautsarmauk@gmail.com



Nomor : 026/PP-AKM/IV/2026
Lampiran : -
Perihal : Ucapan Terima kasih

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Universitas IPWIJA
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, kami segenap keluarga besar Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para dosen Universitas IPWIJA, yang telah melaksanakan kegiatan **Edukasi Kesehatan Reproduksi**, pada tanggal 1 dan 17 April 2026, Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu:

1. **Mera Marhamah, S.S.T., M.Kes.**
2. **Anes Patria Kurniawan, S.S.T., M.Kes.**

Peran Bapak/Ibu dosen sangat berarti dalam keberhasilan dan kelancaran kegiatan ini. Kolaborasi ini telah memberikan manfaat nyata bagi kemajuan dan pengelolaan Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk.

Semoga segala ilmu, tenaga, dan waktu yang telah dicurahkan menjadi amal kebaikan yang berlipat ganda dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang, 17 April 2026



KH. SAMSURI, M.A.
Pimpinan Pondok Pesantren Al Kautsar Mauk









DAFTAR HADIR SANTIBAWATI PONDOK PESANTREN AL KAUTSAR
MAK TANGERANG, 17 APRIL 2021

NO	NAMA	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1	Nur Kolizah	SMP al-kautsar	1.
2	Atik Nuria elah	SMP al-kautsar	2.
3	Dr Sri Wanyani	SMP al-kautsar	3.
4	Zuhrotul Uyun	SMP al-kautsar	4.
5	Bede Raisa Azahra	SMP al-kautsar	5.
6	Gaithah Nuraini	SMK al-kautsar	6.
7	Nus anisa	SMK al-kautsar	7.
8	Humaedah	SMP al-kautsar	8.
9	SEPLI ariyani	SMP al-kautsar	9.
10	Kholifa tul Islamiyah	SMP - al-kautsar	10.
11	Zahrani Khoirunnisa	SMP - al-kautsar	11.
12	Al kharza esta Fakhira bartaq	SMP - al kautsar	12.
13	al qoidah adawiyah	SMP al-kautsar	13.
14	Safana Zahra	SMP - al-kautsar	14.
15	Ustadzah Nurani	UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten	15.
16	Ustadzah Farha	(PKBM) SMA Tombo Hati	16.
17	Ustadzah Insiyani	UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten	17.
18			18.
19			19.
20			20.

NARA SUMBER

Dr. Sri Lestari Prihatinati, MA

NERA MAZHAKAH, SST, M.K.C.

DAFTAR HADIR SANTRI PRONDOK PESANTREN ALKAUTSAR
MAUK TANGERANG, 17 APRIL 2026

NO	NAMA	PENDIDIKAN	TANDA TANGAN
1	KAREL KAHMI	SMP ALKAUTSAR	1. Karel
2	M. ARI HANJANI	SMP ALKAUTSAR	2. Ari
3	AKIL	SMP ALKAUTSAR	3. Akil
4	M. ILMI	SMP ALKAUTSAR	4. Ilmi
5	M. HIZIB NASLARI	SMP ALKAUTSAR	5. Huz
6	Al Fathih Septa Suganda	SMP ALKAUTSAR	6. Al Fathih
7	Moh IZYAN ZHAIBAN MUJIBAH	SMP ALKAUTSAR	7. IZYAN
8	M. KHOIRUL AZZAM	SMP ALKAUTSAR	8. Khoirul
9	ALIF PUTRA RAMADHAN	SMP ALKAUTSAR	9. Alif
10	M. MAULIDAN AQIL	SMP ALKAUTSAR	10. Maulidan
11	DZAKWANUR FAKIH	SMP ALKAUTSAR	11. Dzakwan
12	Eka Rama Juani	SMP ALKAUTSAR	12. Eka
13	RIFLI RIZMADON	SMP ALKAUTSAR	13. Rifli
14	HK#ERUL AZZAM	SMP ALKAUTSAR	14. HK#ERUL
15	M. PUTRA PRATAMA	SMP ALKAUTSAR	15. Putra
16	Rafa. nni. Erdiyansyah	SMP ALKAUTSAR	16. Rafa
17	Hafida Maulana	SMP ALKAUTSAR	17. Hafida
18			18.
19			19.
20			20.

Nama Sumber:


ANES PATRIA KUMALA


MUKLIDA KUSUMA WANI PHANI
17/4/2026